

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul Representasi *Hyper-Parenting* dalam serial film Black Mirror episode Arkangel (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis semiotika Charles Sander Peirce yang terbagi menjadi tiga bagian diantaranya, *sign, object dan interpretant* dengan menggunakan trikotomi Peirce berdasarkan interpretant yaitu Rheme, Decisign dan Argument. Dengan menganalisis scene-scene atau potongan gambar, teks dan dialog mengenai perilaku *hyper-parenting* yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak.

Setelah menganalisis serial film Black Mirror : Arkangel, terdapat pesan dan makna dari setiap scene yang terdapat tanda-tanda pada film tersebut. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa serial film Black Mirror : Arkangel merupakan film yang menggambarkan tentang perilaku *hyper-parenting* oleh orang tua kepada anak. Perilaku *hyper-parenting* yang ditunjukkan oleh serial film Black Mirror: Arkangel ini terlihat bahwa adanya 8 scene yang menunjukkan tanda-tanda dari perilaku *hyper-parenting*. Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis tulis diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Serial film Black Mirror : Arkangel berhasil merepresentasikan tentang pola asuh orang tua yakni "*hyper-parenting*" kepada anak. Dalam konteks ini, symbol-symbol yang dipraktikkan oleh orang tua yang menerapkan pola asuh *hyper-parenting* memiliki alasan yang kuat karena ia ingin menjaga anaknya dan tidak mau anaknya terjerumus hal negative.. Simbol ini terlihat dari pengekangan, membatasi pergaulan dan pengawasan ketat dari orang tua kepada anak.
- 2) Pada Film ini ditunjukkan bahwa keberadaan seorang ibu tunggal direpresentasikan dalam situasi sulit karena ia harus menjalani peran ganda sebagai ibu-ayah dalam waktu bersamaan dan pada film ini diperlihatkan bahwa kisah trauma masa lalu dapat membuat kita sangat bergantung akan kisah yang sama akan terulang kembali di kemudian hari.

- 3) Serial film ini pun menggambarkan tentang bagaimana adanya dampak dari perilaku hyper-parenting itu sendiri kepada anak. Dampak tersebut terlihat pada ketidakterbukaan anak kepada orang tua, perasaan kecewa yang terpendam hingga pada taha pia ingin mencelakakan dirinya sendiri maupun orang terdekatnya.
- 4) Berdasarkan hasil Analisa menggunakan semiotika peirce, terdapat 3 representasi hyper-parenting yang peneliti temukan yaitu, memonitori anak atau berusaha mengendalikan anak, menyingkirkan hambatan atau pencegahan kegagalan akan hal-hal negative yang dapat terjadi pada anak, dan yang terakhir adanya sikap ikut serta orang tua dalam pemecahan masalah anak.

Pesan yang ingin disampaikan pada serial film Black Mirror: Arkangel dalam penelitian ini ialah tentang bagaimana peran orang tua yang menerapkan pola asuh *hyper-parenting* bukan menjadi nilai positif, tetapi sebaliknya malah menjadi boomerang. Sebagai orang tua kita tentunya harus mengasihi dan menghormati berbagai keputusan anak. Kepribadian orang tua dan sikap yang mereka beri merupakan pelajaran utama secara tidak langsung yang nantinya akan diterima oleh anak mereka. Perilaku orangtua memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter anak. Jika masih banyak orang tua diluar sana yang menerapkan pola asuh *hyper-parenting* maka ia akan melukai hati sang anak cepat atau lambat. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena sebagai seorang anak pun ia perlu di beri edukasi, di hormati atas pengambilan keputusannya dan dihargai atas privasinya. Seperti yang kita ketahui, anak yang berbahagia adalah wujud dari pola asuh orang tua yang baik pula.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah diperoleh penulis selama melakukan penelitian, ada beberapa saran yang dianggap perlu, yaitu :

- 1) Pada saat kita menonton film kita tidak hanya mengikuti bagaimana alur cerita dari film, melainkan kita harus mengerti tentang makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh film tersebut kepada orang yang menontonnya.
- 2) Bahwa serial film seperti Black Mirror : Arkangel ini memiliki poin penting tentang pola pengasuhan *hyper-parenting* bagi seluruh orang tua dan anak yang membacanya. Hal ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membuahkan inspirasi dalam bertindak atau mengambil keputusan yang berkaitan pada saat kita sudah memiliki seorang anak.
- 3) Semoga jenis genre tentang pola pengasuhan semakin marak diindustri film agar banyaknya edukasi yang dapat orang tua terima tentang bagaimana tatacara mendidik anak. Melihat bahwa film keluarga kini marak keberadaanya tetapi yang membahas tentang pola pengasuhan masih tergolong sedikit.
- 4) Menambah wawasan dan pemahaman tentang pentingnya pola pengasuhan diantara orang tua dan anak serta pesan-pesan mengenai peran orang tua dalam mendidik anaknya dan sebagai bahan evaluasi serta referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi khususnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama dengan penelitian ini.